



## NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MARYAMAH KARPOV KARYA ANDREA HIRATA

Putry Jaatsiya Lufty<sup>1\*</sup>, Sukirman<sup>2</sup>, Nurul Aswar<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Palopo

\*Email: [putriarfah680@gmail.com](mailto:putriarfah680@gmail.com), [Sukirman\\_ss@iainpalopo.ac.id](mailto:Sukirman_ss@iainpalopo.ac.id), [Nurulaswar@iainpalopo.ac.id](mailto:Nurulaswar@iainpalopo.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4154>

### Abstrak

Skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berjenis etnografi. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pendidikan karakter sebagai landasan pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab sosial. Novel dipandang sebagai salah satu media efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral karena mampu menyampaikan pesan melalui alur cerita dan karakter yang dekat dengan kehidupan nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Maryamah Karpov* serta menganalisis relevansinya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sumber data primer berupa teks novel, sementara data sekunder diperoleh dari jurnal, artikel, dan literatur terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 nilai pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat 16 nilai yang ditemukan dalam novel *Maryamah Karpov*. Nilai-nilai tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, penghargaan terhadap prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran PAI karena mampu mendukung terbentuknya peserta didik yang berakhlakul karimah, kritis, serta berkontribusi positif dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa karya sastra, khususnya novel *Maryamah Karpov*, dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam memperkuat pendidikan karakter sekaligus memperkaya strategi pembelajaran PAI agar lebih kontekstual, bermakna, dan inspiratif.

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, novel *Maryamah Karpov*, Pendidikan Agama Islam

### 1. PENDAHULUAN

Keberadaan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan memiliki urgensi yang tinggi dan tidak dapat diabaikan. Di tengah derasnya pengaruh globalisasi dan modernisasi, pembentukan karakter bangsa menjadi landasan yang sangat penting untuk dijaga serta dikembangkan. Pendidikan karakter tidak sebatas pada aspek moral, melainkan mencakup pembentukan kepribadian, penguatan etos kerja, dan pengembangan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pendidikan karakter berfungsi untuk menyiapkan generasi muda agar tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral serta mampu berperan aktif dalam masyarakat. Begitu pula yang telah dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al- Lukman/ 31: 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي غَمَمِينَ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahnya:

“Manusia diperintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya mengandungnya dengan penuh kelemahan yang semakin berat, lalu menyusuinya hingga usia dua tahun. Oleh karena itu, bersyukur kepada-Ku dan juga kepada kedua orang tuamu. Sesungguhnya, hanya kepada-Ku kamu akan kembali.”



Ayat ini menegaskan bahwa Lukman, selaku pendidik, dicirikan dengan sikap hikmah, yaitu kemampuan yang bersumber dari pengetahuan dan ilmu. Selain itu, surah tersebut mengajarkan pentingnya bersyukur, bukan hanya sekadar ucapan *alhamdulillah*, melainkan dengan memanfaatkan setiap karunia Allah sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi hidup.

Pendidikan karakter dalam beberapa tahun terakhir, menjadi fokus utama terutama dalam konteks menghadapi berbagai tantangan sosial yang dihadapi bangsa Indonesia. Fenomena perilaku menyimpang di kalangan remaja yang sering diberitakan di media menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan nilai-nilai karakter. Kasus-kasus seperti kekerasan antara pelajar, perilaku intoleran, dan maraknya perilaku antisosial memperlihatkan bahwa pendidikan karakter, khususnya melalui PAI dan Budi Pekerti, masih memerlukan perhatian lebih. Pada titik inilah pendidikan karakter memiliki peran yang sangat vital, khususnya dalam membimbing siswa agar mampu memahami serta menghayati nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter adalah melalui karya sastra. Sastra memiliki daya tarik untuk menyampaikan pesan moral secara mendalam lewat alur cerita dan tokoh-tokohnya. Dengan jalan cerita yang menarik, pembaca dapat terlibat baik secara emosional maupun intelektual, sehingga nilai-nilai moral lebih mudah dipahami dan dihayati. Novel, sebagai bentuk karya sastra, memiliki peranan penting dalam hal ini karena tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai kehidupan.

Sebagai bagian dari karya sastra, novel memiliki peranan penting dalam menyampaikan pesan moral yang mendalam. Melalui penggambaran kehidupan nyata dalam cerita dan karakter, sastra dapat dijadikan media efektif untuk pendidikan karakter. Novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata merupakan contoh karya yang sarat dengan nilai pendidikan karakter. Selain menyajikan kisah perjalanan tokoh-tokohnya, novel ini juga menonjolkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, seperti ketekunan, keberanian, kejujuran, serta semangat kerja keras.

Andrea Hirata, seorang penulis yang dikenal dengan karya-karya sastranya yang inspiratif, telah menghasilkan banyak novel yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan. Andrea Hirata dikenal melalui karya terkenalnya, *Tetralogi Laskar Pelangi*, yang mencakup novel *Maryamah Karpov*. Karya ini, sebagaimana novel-novelnya yang lain, tidak hanya memberikan hiburan bagi pembaca, melainkan juga menyampaikan pesan moral yang mendalam serta dekat dengan realitas kehidupan. *Maryamah Karpov* bercerita tentang perjuangan hidup dan bagaimana nilai-nilai seperti keberanian, ketekunan, kerja keras, dan cinta terhadap tanah air menjadi penentu dalam menghadapi setiap tantangan.

Andrea Hirata, melalui karakter dalam novel *Maryamah Karpov* berhasil menyampaikan berbagai nilai pendidikan karakter yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Misalnya, nilai ketekunan yang ditunjukkan oleh tokoh Maryamah dalam mengejar mimpinya, serta keberanian dan kejujuran yang menjadi bagian integral dari perjalanan hidup karakter lainnya. Nilai-nilai ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi.

Andrea Hirata dalam novel ini menggambarkan kehidupan masyarakat di Belitung dengan segala dinamika dan tantangannya. Melalui tokoh-tokoh dalam ceritanya, penulis berhasil menyampaikan bagaimana nilai-nilai karakter dapat membantu individu untuk tetap teguh dan berjuang dalam menghadapi kesulitan. Karakter Maryamah yang bersemangat dan pantang menyerah dalam meraih cita-cita menunjukkan bagaimana ketekunan dan kerja keras mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan. Tokoh lain dalam novel ini pun menghadirkan teladan nilai-nilai penting seperti kejujuran, kerja sama, serta kepedulian sosial. Sayangnya, meskipun memiliki potensi besar, pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran pendidikan karakter di Indonesia masih belum optimal. Banyak guru belum menyadari sepenuhnya fungsi novel sebagai sarana untuk menanamkan nilai karakter pada siswa. Padahal, penggunaan novel tidak hanya mengajak siswa memahami cerita, tetapi juga merenungkan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Melalui hal ini, siswa dapat belajar membangun karakter yang tangguh sekaligus mengaplikasikan nilai tersebut



dalam kehidupan nyata.

Penelitian ini berfokus pada pentingnya telaah terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Maryamah Karpov* dan hubungannya dengan pendidikan agama Islam. Saat ini, pembelajaran PAI kerap mengalami kesulitan dalam menjadikan materi yang disampaikan lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan karya sastra, khususnya novel *Maryamah Karpov*, dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan relevan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada potensi novel *Maryamah Karpov* yang dapat dijadikan sumber alternatif dalam pembelajaran PAI. Kajian nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ini memungkinkan guru memperkaya materi pembelajaran dan menuntun siswa dalam proses pemahaman serta internalisasi nilai moral. Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna dalam konteks pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini relevan dalam konteks pengembangan yang lebih integratif dan kontekstual, terutama dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam karya sastra ke dalam proses pembelajaran. Hasilnya, siswa tidak hanya memahami ajaran agama pada tataran teori, tetapi juga terdorong untuk menerapkan nilai-nilai itu dalam kehidupan nyata dengan melakukan refleksi terhadap alur cerita dalam novel.

Novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata dijadikan objek penelitian karena selain memiliki alur cerita yang menarik, juga sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti ketekunan, keberanian, kerja keras, kejujuran, dan cinta tanah air merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan kepada siswa. Melalui pemahaman dan analisis terhadap nilai-nilai tersebut, siswa diharapkan mampu menginternalisasi sekaligus menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Kepentingan penelitian ini tidak terbatas pada aspek akademis semata, melainkan juga memberikan kontribusi praktis bagi penguatan pendidikan karakter di Indonesia. Dalam perspektif jangka panjang, hasil penelitian dapat dijadikan referensi dalam penyusunan program pembelajaran yang lebih integratif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Pendekatan kualitatif dipilih karena objek kajian berupa ide dan gagasan yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Maryamah Karpov*. Sementara itu, penelitian etnografi digunakan karena berfokus pada penelaahan perilaku, nilai, dan interaksi sosial yang tercermin dalam karya sastra, sehingga memungkinkan peneliti menggambarkan kondisi sosial budaya masyarakat Belitong sebagaimana digambarkan dalam novel. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi nilai-nilai pendidikan karakter, seperti religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan tanggung jawab.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer berupa teks novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata, sedangkan data sekunder berupa buku, artikel, jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan topik. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, dengan instrumen tambahan berupa catatan dan alat tulis. Data dikumpulkan melalui studi dokumenter, yaitu penelaahan dokumen tertulis untuk menemukan pernyataan, kalimat, dan narasi dalam novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi dan validasi pakar, yaitu dengan meminta penilaian dari dosen pembimbing yang ahli di bidangnya. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi hermeneutika, serta penarikan kesimpulan. Melalui langkah-langkah tersebut, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Hasil analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata berdasarkan 18 nilai karakter menurut Kemendiknas dan Muhammad Yaumi menunjukkan bahwa terdapat 17 nilai yang hadir dalam teks. Nilai religius tergambar kuat melalui aktivitas tokoh seperti shalat, membaca Al-Qur'an, berdoa, melaksanakan puasa, shalat tarawih, serta pengakuan atas kebesaran Allah dan kepasrahan pada takdir (Data 1.1–1.18). Nilai jujur tampak pada konsistensi tokoh dalam perkataan dan tindakan (Data 2.1–2.2), sedangkan nilai toleransi tercermin dari kehidupan sosial yang menghargai keberagaman agama, etnis, serta menunjukkan empati dan kepedulian (Data 3.1–3.7).

Selanjutnya, nilai disiplin ditunjukkan melalui ketaatan tokoh terhadap orang tua, kesungguhan bekerja, serta latihan yang konsisten tanpa putus asa (Data 4.1–4.3). Nilai kerja keras tergambar dari etos kerja ayah dan perjuangan tokoh untuk menuntut ilmu, bekerja, dan menghadapi rintangan dengan tekad pantang menyerah (Data 5.1–5.9). Nilai kreatif terlihat pada gagasan pembaruan, penyusunan solusi alternatif, pemikiran kritis, hingga penciptaan formula teknis yang menunjukkan daya cipta tokoh (Data 6.1–6.4). Nilai mandiri juga tampak dari sikap tokoh yang berusaha menghadapi kesulitan tanpa bergantung pada orang lain (Data 7.1). Selain itu, nilai rasa ingin tahu diwujudkan melalui semangat belajar, pencarian informasi, minat mencoba hal baru, serta usaha memahami berbagai pengetahuan secara mendalam (Data 8.1–8.7).

Novel ini juga memuat nilai semangat kebangsaan dalam bentuk perjuangan tokoh untuk memajukan masyarakat (Data 9.1–9.2) serta nilai cinta tanah air melalui kebanggaan terhadap budaya lokal, bahasa, produk dalam negeri, lagu kebangsaan, hingga respons emosional terhadap simbol bangsa (Data 10.1–10.6). Nilai menghargai prestasi tergambar dari sikap tokoh yang mengakui keberhasilan orang lain, mengagumi keahlian, serta memberi penghormatan terhadap profesi tertentu (Data 11.1–11.4). Nilai komunikatif tercermin dalam interaksi yang terbuka, empatik, serta kemampuan membangun kerja sama dengan berbagai pihak lintas budaya (Data 12.1–12.10). Nilai cinta damai muncul dalam hubungan keluarga yang hangat, penuh ketulusan, serta menumbuhkan suasana harmonis (Data 13.1).

Selanjutnya, nilai gemar membaca tampak dari kebiasaan tokoh meluangkan waktu membaca, menikmati buku, serta menjadikannya bagian dari rutinitas (Data 14.1–14.3). Nilai peduli sosial tergambar dari sikap tolong-menolong, empati, solidaritas, dan pengorbanan pribadi demi kepentingan bersama (Data 15.1–15.10). Terakhir, nilai tanggung jawab tampak dari tekad tokoh untuk menepati janji, menyelesaikan tugas, menjaga konsistensi, serta menghormati komitmen dalam kehidupan sosial (Data 16.1–16.6). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel *Maryamah Karpov* mengandung 17 nilai pendidikan karakter yang beragam dan mendalam. Nilai-nilai tersebut bukan hanya memperkaya khazanah sastra, tetapi juga relevan untuk dijadikan teladan dalam pembinaan karakter peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan yang menekankan pada pembentukan pribadi religius, disiplin, mandiri, kreatif, toleran, dan bertanggung jawab.

#### PEMBAHASAN

Novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata sarat dengan nilai pendidikan karakter yang sejalan dengan konsep pendidikan karakter dalam Islam. Dari hasil analisis, ditemukan 16 nilai penting, di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai religius menjadi yang paling menonjol, tercermin dari ibadah shalat, membaca Al-Qur'an, doa, puasa, hingga kesadaran akan kebesaran Allah. Religiusitas tokoh utama juga diwujudkan dalam sikap syukur, akhlak mulia, serta penyerahan diri kepada Allah. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas menjadi fondasi pembentukan karakter dalam novel ini.

Selain nilai religius, nilai kejujuran dan tanggung jawab juga tampak kuat, tercermin dari integritas tokoh dalam ucapan dan tindakan, sikap sportif, komitmen menepati janji, serta konsistensi menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Nilai toleransi pun mendapat ruang besar melalui kehidupan



masyarakat Belitong yang penuh keragaman etnis dan agama, namun tetap menjunjung empati, kepedulian, dan solidaritas sosial, misalnya orang Tionghoa yang membantu membangun masjid. Nilai disiplin, kerja keras, dan kemandirian ditampilkan melalui ketekunan tokoh berlatih biola hingga ratusan kali, semangat belajar tanpa lelah, serta keberanian menghadapi tantangan tanpa bergantung pada orang lain. Kreativitas juga menonjol, baik dalam gagasan kemajuan maupun dalam mencari solusi alternatif, termasuk pembuatan perahu sebagai simbol daya cipta.

Nilai lain yang menguatkan karakter tokoh adalah rasa ingin tahu yang ditunjukkan lewat semangat belajar dan eksplorasi ilmu pengetahuan, serta semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui kebanggaan pada budaya, simbol bangsa, dan dedikasi pada masyarakat. Novel ini juga menggambarkan sikap menghargai prestasi, gemar membaca, peduli sosial, komunikatif, serta cinta damai yang diwujudkan dalam hubungan keluarga dan interaksi sosial yang penuh kasih sayang. Semua nilai ini bukan hanya memperkaya cerita, tetapi juga menjadi teladan moral yang relevan dengan ajaran pendidikan agama Islam, di mana akidah, akhlak, dan syariat berjalan beriringan dalam membentuk pribadi yang religius, disiplin, peduli, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, *Maryamah Karpov* tidak hanya menjadi karya sastra, melainkan juga media pendidikan karakter yang inspiratif bagi pembaca.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata mengandung nilai-nilai pendidikan sebagai berikut.

1. Novel ini memuat enam belas nilai pendidikan karakter, antara lain nilai religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, penghargaan terhadap prestasi, komunikasi, cinta damai, gemar membaca, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.
2. Relevansi novel terhadap pendidikan agama Islam terlihat melalui aspek akidah, akhlak, dan syariah.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Angga, Angga, Yunus Abidin, and Sofyan Iskandar. "Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1046–54.
- Anjana, Fika, and Babul Bahrudin. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Rudy Habibie." *Madani: Journal of Social Sciences and Social Science Education* 1, no. 1 (2023): 18–32.
- Annisa, Indah Sri, and Elvi Mailani. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6460–77.
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari. "Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2021.
- Arafah, Azizah, Firman Firman, and Nurul Aswar. "Eksplorasi Nilai-Nilai Novel Dalam Novel Janji Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 5, no. 2 (2025): 880–93.
- Ariatama, Soni, Aldy Prayoga, Fatimahtuz Zahra Asy Sopha, Mey Shin Anggraini, and Wulan Handayani. "Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Warga Negara Pada Era Generasi Milenial." *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila*





- Dan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2022): 2.
- Arifin, Muh Zainul. "Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono)." *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 3, no. 1 (2019): 1.
- Aristoteles, and Ratih Dwi Astuti. *Etika Nikomakea*. BASABASI, n.d.
- Arivan Mahendra, Muhammad Wahyu Ilhami. *Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif*. Zenodo, September 28, 2024.
- Burhan, Faika, Ajeng Kusuma Wardani, Ustianti Ustianti, and La Sudu. "Fakta Sejarah Dalam Novel Calabai Karya Pepi Al-Bayqunie Kajian New Historicism." *Journal Idea of History* 5, no. 2 (2023): 69–77.
- Darmodiharjo, Darji. *Pokok-Pokok Filsafat Hukum: Apa Dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Efendi, Indra, and Zulfani Sesmiarni. "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- H. Usman, Mukran, Aswar Aswar, and Andi Wahyu Irawan. "Syariat Islam Dan Kemaslahatan Manusia Di Era New Normal Pada Kegiatan Keagamaan Dan Pendidikan." *FENOMENA* 12, no. 1 (2020): 89–106.
- Hakim, Arif Rohman. "Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter Di Indonesia." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2361–73.
- Hidayat, M., Muhamad Suhardi Miskadi, and Randi Pratama Murtikusuma. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Qs. Luqman: 12-19*. Penerbit P4I, 2023.
- Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. UMMPress, 2019.
- Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Karim, Ahmad Abdul, and Dian Hartati. "Pemanfaatan Teks Sastra Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter." *KOLASE* 1, no. 2 (2022): 2.
- Kementerian Pendidikan Nasiona, Republik Indonesia. *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 1. Kementrian pendidikan nasional republik indonesia, 2010.
- Khodijah, Ijah Siti, Alfiah Khodijah, Najah Adawiyah, and Imam Tabroni. "Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital." *Lebah* 15, no. 1 (2021):
- Mildawati, Titi, and Tasmin Tangngareng. "Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam." *Vifada Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 01–28.
- Nasional Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan. *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 1. Kementrian pendidikan nasional republik indonesia, 2010.
- Nasional Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan. *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 1. Kementrian pendidikan nasional republik indonesia, 2010.
- Nasional Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan. *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 1. Kementrian pendidikan nasional republik indonesia, 2010.
- Nasional Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan. *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 1. Kementrian pendidikan nasional republik indonesia, 2010.



- Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 1. 2010.
- Nasional Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan. *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 1. 2010.
- NU Online. “Kultum Ramadhan: 5 Ayat Populer tentang Puasa dan Poin Pentingnya.” Accessed August 13, 2025..
- NU Online. “Menjadi Insan yang Bermanfaat.” Accessed August 12, 2025.
- NU Online. “Perkenalkan Anak Shalat Sejak Kapan?” Accessed August 13, 2025.
- Nurdin, Hisbullah. “Problems and Crisis of Islamic Education Today and in The Future.” *International Journal of Asian Education* 1, no. 1 (2020): 25.
- Pahruraji, Pahruraji, Fajar Julianto, and Riana Dwi Lestari. “Analisis Nilai Moral Pada Cerpen ‘Øemisteri Uang Melayang’ Karya Sona.” *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 5 (2019): 777–82.
- Purba, Sri Wati, Arif Yuandana Sinaga, and Mery Chris Isabella. “Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.” *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 01 (2021): 47–55.
- Putri, Rizkiana, Murtono Murtono, and Himmatul Ulya. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin Dan Ipin.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1253–63. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1401>.
- Rahmah, Ghina. “Penguatan Pendidikan Keluarga Terhadap Karakter Anak Milenial Di Era Modernisasi Dalam Perspektif Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Hadis Tentang Pemimpin.” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.1322>.
- Riadi, Achmad. *Pendidikan Akidah Menurut Hamka (Studi Tentang Materi Pendidikan Akidah dalam Buku Pelajaran Agama Islam Karya Hamka)*. 2022.
- Rozi, Fathor, and Uswatun Hasanah. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren.” *Manazhim* 3, no. 1 (2021): 110–26.
- Saragih, Amoy Krismawati, Nola Sari Manik, and Rosenna Rema Yunia Br Samosir. “Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel.” *Asas: Jurnal Sastra* 2, no. 3 (2021): 100.
- SIMAMORA, SANTI TIUR MINAR. *Analisis Strukturalisme Pada Novel Pucuk Dicinta Ulam Pun Tiba Karya Gol A Gong*. 2024.
- Sukirman, Sukirman. “Karya Sastra Media Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik.” *Jurnal Konsepsi* 10, no. 1 (2021): 17–27.
- “Surat Al-’Ankabut Ayat 45: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed August 10, 2025.
- “Surat Al-Ma’idah Ayat 2: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed August 12, 2025.
- “Surat Ibrahim Ayat 24: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed August 10, 2025.
- Syaiful, Sagala. “Etika Dan Moralitas Pendidikan.” *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2013.
- Syam, Muhammad Nuruzzaman, and Mahmud Arif. “Muamalah Dan Akhlak Dalam Islam.” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 22, no. 1 (2022): 1–11.
- Widaswari, Widaswari. “Analisis Sosilogi Karya Sastra Terhadap Novel ‘Dia, Tanpa Aku’ Karya Esti Kinasih: Kajian Sosilogi Pengarang Dan Sosiologi Sastra.” Eprints. [unmas.ac.id](http://unmas.ac.id), 2022.
- Wiediharto, Valencia Tamara, I. Nyoman Ruja, and Agus Purnomo. “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran.” *Diakronika* 20, no. 1 (2020): 13–20.



- Yaumi., M.A, Dr. Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. 1. 2014.
- Yaumi., M.A, Dr. Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. 2. Prenadamedia Group, 2016.
- Yazidul Bushtomi. “Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq).” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 1 (2023): 70–86.
- Zaman, Badrus. “Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia.” *Al Ghazali* 2, no. 1 (2019): 16–31.